

**PENGARUH MODEL THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTUAN MEDIA
AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR
PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Sulistia Ningsih¹, Ahmad Syarif², Khairunnisa³

¹⁻³PGSD FKIP Universitas Jambi

¹sulistianingsiha1d122078@gmail.com, ²ahmad.syarif@unja.ac.id,

³khoirunnisa@unja.ac.id

ABSTRACT

This study was conducted based on the low procedural text writing ability of fourth-grade students due to the use of conventional teaching methods and the limited implementation of innovative learning models and instructional media. The purpose of this study was to examine the effect of the Think Talk Write (TTW) learning model assisted by audio-visual media on students' procedural text writing skills. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 20 fourth-grade students of SDN 12/I Terusan. Data were collected through writing tests administered before (pretest) and after (posttest) the implementation of the TTW model assisted by audio-visual media. The data were analyzed using normality testing and hypothesis testing through a t-test. The findings indicated a statistically significant difference between the pretest and posttest results, demonstrating that the implementation of the Think Talk Write model assisted by audio-visual media had a significant effect on students' procedural text writing ability. Therefore, this learning model can be considered as an alternative instructional strategy in teaching procedural text writing at the elementary school level.

Keywords: *Think Talk Write (TTW)¹, Audio-Visual Media², Procedural Text Writing Skills³,*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional serta terbatasnya penerapan model dan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental* melalui desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian terdiri dari 20 peserta didik kelas IV SDN 12/I Terusan. Data dikumpulkan melalui tes menulis yang diberikan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media audio visual. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan

yang signifikan secara statistik antara nilai *pretest* dan *posttest*, yang menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta didik. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam pengajaran menulis teks prosedur di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Think Talk Write (TTW)¹, Media Audio Visual², Kemampuan Menulis Teks Prosedur³

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Dewi et al., 2023). Menulis bukan sekadar kegiatan menuangkan kata-kata, melainkan proses menyampaikan pesan, gagasan, dan pengalaman secara tertulis melalui langkah-langkah yang sistematis sehingga menghasilkan tulisan yang bermakna (Nuraeni et al., 2025). Melalui kegiatan menulis, peserta didik dilatih untuk berpikir runtut, mengorganisasi ide secara logis, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat (Syarif et al., 2023). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar sebagai fondasi kemampuan literasi peserta didik.

Salah satu jenis teks yang harus dikuasai peserta didik di kelas IV sekolah dasar adalah teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu (Pratiwi & Apriyani, 2022). Teks prosedur berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik karena tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga mengarahkan pembaca untuk melakukan suatu tindakan secara terstruktur. Secara kebahasaan, teks prosedur memiliki ciri menggunakan kalimat imperatif, kata kerja aktif, konjungsi kronologis, serta disusun secara runtut dan sistematis (Nukman & Setyowati, 2021; Ulfa & Rasyid, 2020). Penguasaan struktur dan unsur kebahasaan tersebut menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan menulis teks prosedur peserta didik.

Namun, kondisi nyata di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur peserta didik masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi yang

dilakukan di kelas IV SDN 12/I Terusan yang berjumlah 20 peserta didik, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain peserta didik masih kesulitan dalam menuangkan gagasan secara tertulis, belum mampu menyusun langkah-langkah secara runtut, serta kurang tepat dalam menggunakan kaidah kebahasaan. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga peserta didik cenderung pasif dan hanya menyalin contoh teks dari papan tulis tanpa kesempatan mengembangkan ide secara mandiri. Pembelajaran juga masih terbatas pada penggunaan buku teks sebagai sumber utama, dengan minim penerapan model dan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Think Talk Write* (TTW). Model ini diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin (1996) dan menekankan tiga tahapan utama, yaitu berpikir (*think*), berbicara atau berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*) (Sihombing et al., 2024). Pada tahap

think, peserta didik diberi stimulus untuk mengaktifkan pengetahuan awal; tahap *talk* mendorong peserta didik berdiskusi dan bertukar ide; sedangkan tahap *write* mengarahkan peserta didik menuangkan hasil pemikiran dan diskusi ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan sistematis (Roisah et al., 2023; Anggraeni et al., 2025). Model ini relevan diterapkan dalam pembelajaran teks prosedur karena membantu peserta didik mengembangkan ide sebelum menulis serta melatih keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.

Untuk memperkuat implementasi model TTW, diperlukan dukungan media pembelajaran yang mampu memberikan stimulus konkret dan menarik (Syarif et al., 2023). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran yang berperan membantu serta mempercepat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan (Ningsih et al., 2025). Media audio visual merupakan media yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga dapat merangsang indera pendengaran dan penglihatan secara simultan (Nurhasana, 2021; Rochaendi et al., 2024). Penggunaan

media audio visual dinilai efektif karena mampu memperjelas konsep abstrak, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Serungke et al., 2023). Media ini dapat berupa video pembelajaran, animasi, maupun presentasi multimedia yang menyajikan langkah-langkah prosedural secara nyata (Syarif, 2020; Hendra et al., 2023). Dengan demikian, peserta didik tidak hanya membayangkan proses secara teoritis, tetapi dapat mengamati secara langsung contoh langkah-langkah dalam teks prosedur.

Beberapa penelitian relevan menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Aini (2021) membuktikan adanya pengaruh signifikan TTW terhadap kemampuan menulis narasi. Mazidah & Retnosari, (2025) menunjukkan bahwa TTW membantu siswa mengembangkan ide secara sistematis pada teks rekon. Penelitian Sihombing et al., (2024) juga menemukan bahwa TTW berbantuan media audiovisual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur, namun penelitian tersebut dilaksanakan pada kelas V dan terbatas pada satu

platform media. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian terkait penerapan model *Think Talk Write* berbantuan media audio visual yang lebih beragam pada peserta didik kelas IV sekolah dasar, khususnya dalam konteks kemampuan menulis teks prosedur.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV sekolah dasar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 12/I Terusan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta secara praktis menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks prosedur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan tes awal (pretest), kemudian diberikan perlakuan, dan selanjutnya diberikan tes akhir (posttest) (Saputri et al., 2025). Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan (Khoirunnisa et al., 2018).

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 12/I Terusan Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) berbantuan media audio visual, sedangkan variabel terikat (Y) adalah

kemampuan menulis teks prosedur peserta didik. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks prosedur yang disusun berdasarkan indikator struktur teks dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik skala 1–5 pada setiap aspek yang dinilai.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks prosedur. Selanjutnya, dilakukan perlakuan dengan menerapkan model Think Talk Write (TTW) berbantuan media audio visual melalui tiga tahapan, yaitu *think* (peserta didik mengamati stimulus berupa video pembelajaran), *talk* (diskusi kelompok untuk membahas hasil pengamatan), dan *write* (menyusun teks prosedur berdasarkan hasil diskusi). Setelah perlakuan selesai, peserta didik diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir mereka.

Teknik analisis data dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Think Talk Write* berbantuan media audio visual

terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta didik. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata pretest peserta didik adalah 47,30. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks prosedur masih tergolong rendah. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks secara lengkap, mengurutkan langkah-langkah secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan seperti kalimat imperatif dan konjungsi kronologis secara tepat.

Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media audio visual, nilai rata-rata *posttest* menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan nilai pretest. Secara umum, peserta didik sudah mampu menyusun teks prosedur dengan struktur yang lebih lengkap, urutan langkah yang lebih runtut, serta penggunaan bahasa yang lebih tepat. Perbandingan nilai rata-rata

pretest dan *posttest* dapat dilihat pada diagram berikut.

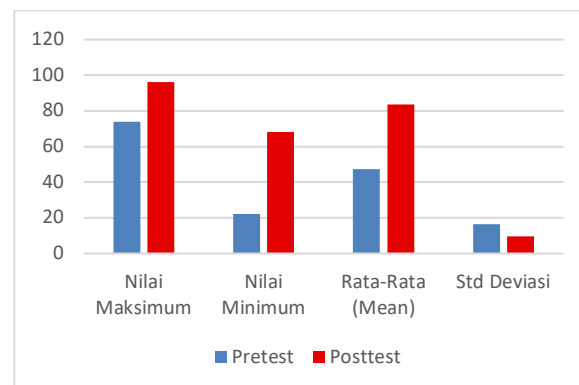


Diagram Hasil Pretest Dan Posttest

Sebelum dilakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya sebagai prasyarat analisis. Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji t. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,173	20	,117	,947	20	,323
Posttest	,151	20	,200 [*]	,933	20	,176

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan

menggunakan uji t. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Mean	Std. Deviation			
Pair 1	Pretest - Posttest	-36,50000	13,80885	3,08775	-42,96274	-30,03726	-11,821	19	,000

Sumber SPSS Versi 25

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 12/I Terusan.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui tahapan dalam model *Think Talk Write* yang terdiri dari *think*, *talk*, dan *write*. Pada tahap *think*, peserta didik mengamati video pembelajaran sebagai stimulus awal (Ningsih et al., 2023). Media audio visual membantu peserta didik memahami langkah-langkah prosedur secara konkret karena melibatkan indera penglihatan dan

pendengaran secara bersamaan (Nurhasana, (2021); Rochaendi et al., (2024). Hal ini memudahkan peserta didik dalam mengidentifikasi urutan kegiatan sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan.

Tahap *talk* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan bertukar gagasan. Proses diskusi membantu peserta didik mengorganisasi ide secara sistematis serta memperbaiki pemahaman yang kurang tepat. Selanjutnya, pada tahap *write*, peserta didik menuangkan hasil pemikiran dan diskusi menjadi teks prosedur yang lebih runtut dan sesuai struktur. Menurut Sihombing et al., (2024), model TTW efektif dalam membantu peserta didik menyusun ide sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan.

Dengan demikian, kombinasi model *Think Talk Write* dan media audio visual mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Model ini memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks prosedur karena membantu peserta didik memahami konsep secara konkret, mengorganisasi ide melalui diskusi,

dan menuliskannya secara sistematis sesuai kaidah kebahasaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta didik kelas IV SDN 12/I Terusan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan, serta diperkuat oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerapan *model Think Talk Write* berbantuan media audio visual memberikan pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menyusun teks prosedur secara runtut, lengkap, dan sesuai kaidah kebahasaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang melibatkan tahapan berpikir, berdiskusi, dan menulis secara sistematis agar peserta didik lebih mudah mengorganisasi ide sebelum

dituangkan dalam bentuk tulisan. Selain itu, pemanfaatan media audio visual perlu dioptimalkan untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, jumlah sampel yang lebih besar, atau pada materi dan jenjang kelas yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R., Hadi, Y. A., Hamdi, Z., Husni, M., GAini, Rokyal, Yul Alfian Hadi, Zulfadli Hamdi, Muhammad Husni, P Guru, and S Dasar. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5(3): 5840–49.uru, P., & Dasar, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDI NW Tanah Abro. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5840–5849.
- Anggraeni, R., Agustini, R., & Hidayat, T. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur melalui Model Think Talk Write Berbantuan Media Video Tutorial. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 667–679.
- Dewi, N. P., Eko Kuntarto, & Khoirunnisa. (2023). Analisis

- Kesulitan Peserta Didik dalam Menulis Karangan Sederhana di Kelas III Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Hendra, Afriyadi, H., Tanwir, Hayati, N., Supardi, Laila, S. N., Prakasa, Y. F., Hasibuan, R. P. A., & Asyhar, A. D. A. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL (Teori & Praktik). In *Badan Penerbit UNM*.
- Khoirunnisa, Yogyakarta, P. P., & Yogyakarta, Z. K. P. (2018). *The Effect of the Use of Picture Story Book Based on Scientific Approach toward the Problem Solving Skill of Primary School Students*. 262(Ictte), 274–279.
- Mazidah, F. I., & Retnosari, I. E. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Rekon. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 Nomor 0.
- Ningsih, S., Gusmaulia, A., & Putri, E. (2023). *Pemanfaatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Pada Mahasiswa (PGSD) Pendahuluan Metode*. 13(2), 1133–1142.
- Ningsih, S., Silvia Dian Suari, Syahirah, D., Romian Perangin-Angin, Ananta, V., Destrineli, & Rosmalinda, D. (2025). *Penggunaan Media Wordwall Dalam Meningkatkan Pemahaman Dalam Pembelajaran IPAS Materi Panca Indra Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. 10.
- Nukman, E. Y., & Setyowati, C. E. (2021). *Bahasa Indonesia SD Kelas IV Lihat Sekitar: Vol. Jilid 1*.
- Nuraeni, S., Aprianti, A., Rahman, P. A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2025). *Education Achievment: Journal of Science and Research*. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 6(1), 143–149. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i1.2187>
- Nurhasana, I. (2021). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB. *Jurnal Pendidikan & Sains AL-FIKRU*, 1(2), 141–151. <https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>
- Pratiwi, W. D., & Apriyani, E. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Porsedur Kompleks Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 35–41. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2066>
- Rochaendi, E., Fuadi, A., & Sholihah, D. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran. In *ITERA Press* (Vol. 7, Issue 2). [https://reposister.almaata.ac.id/id/eprint/4783/1/978-634-7013-38-5.Pengembangan Media Pembelajaran.pdf](https://reposister.almaata.ac.id/id/eprint/4783/1/978-634-7013-38-5.Pengembangan%20Media%20Pembelajaran.pdf)
- Roisah, R., Kusrina, T., & Porwanto, B. E. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) dapat Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education Research*, 4(3), 1481–1487. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.355>
- Saputri, R., Yantoro2, & Khoirunnisa. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN

- MENYELESAIKAN SOAL HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Serungke, M., Sibuea, P., Azzahra, A., Fadillah, M. A., Rahmadani, S., & Arian, R. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3503–3508.
- Sihombing, V. I. C., Tampubolon, S. O., & Ulina, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas V Sd. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 4(4), 284–289.
<https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2422>
- Syarif, A. (2020). As-Syar ' i: *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS I (STUDI FENOMENOLOGI PADA SISWA KELAS I DI SDN CIJAMBU) Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor* As-Syar ' i: *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga Masyarakat Indonesia harus memiliki literasi yang baik Abad 21 sekarang ini . Literasi Pada faktanya , Berdasarkan hasil survey PIRLS (Progress in Internasional Reading Literacy Study) yang Hasil PISA dan PIRLS tersebut menjadi barometer betapa rendahnya kemampuan penelitian secara mendalam tentang pembelajaran literasi membaca siswa , khususnya pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di abad 21 ini . Kajian strategi pembelajaran pembelajaran literasi membaca yang terintegrasi dengan penguasaan kosakata di kelas I untuk belajar . Indikasi kurang terdorongnya siswa untuk membaca permulaan adalah Berdasarkan permasalahan tersebut , penelitian memfokuskan pada “ Pembelajaran SDN Cijambu). ” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain. I, 125–138.*
- Syarif, A., Ahmad, E. S., & Fauziah, K. (2023). Hubungan Antara Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIS Amaliyah Cibirong. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(1), 147–162.
<https://doi.org/10.17467/mk.v22i1.2181>
- Ulfa, W., & Rasyid, Y. (2020). Struktur, Diksi, Dan Konjungsi Teks Prosedur Karya Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Kota Solok. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 469.
<https://doi.org/10.24036/108236-019883>